
 <b>RSUD DR.M.ZEIN PAINAN</b>	<b>PANDUAN PRAKTEK KLINIS</b>		
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	<b>No.Dokumen : NOMOR: 009 / SPO-RSUD / 06 / X /2022</b>	<b>No.Revisi : 02</b>	<b>Halaman : 1/3</b>
	<b>Tanggal ditetapkan 03 Oktober 2022</b>	<b>Ditetapkan Oleh, Direktur RSUD.Dr.M.Zein Painan</b>  <b>Dr. HAREFA, Sp.PD.KKV.FINASIM NIP. 19730103 200212 1 005</b>	
<b>PERAWATAN PASCA ANESTHESI DI RUANG RAWAT</b>			
<b>PENGERTIAN</b>	Pengawasan dan pemantauan pasien diruang rawat selama 24 jam pertama pasca anestesi setelah pindah dari ruang pulih sadar / RR		
<b>TUJUAN</b>	Menjaga fungsi vital pasien dalam batas normal dan kemungkinan komplikasi setelah pembedahan / anestesi berakhir.		
<b>KEBIJAKAN</b>	Keputusan Direktur tentang Panduan Praktek Klinis Anestesi <b>NOMOR: 800 / PAB 4 / 005/ RSUD-PS / X / 2022 tanggal 03 Oktober 2022</b>		
<b>PERSIAPAN</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pasien : Sudah dinyatakan layak pindah dari ruang pulih sadar.</li><li>2. Alat dan bahan habis pakai : Sesuai kebutuhan rutin ruangan</li><li>3. Petugas<ul style="list-style-type: none"><li>- Perawat ruangan</li><li>- Dokter jaga rumah sakit</li><li>- Dokter anestesi</li><li>- Perawat anestesi</li></ul></li></ol>		



**RSUD DR.M.ZEIN  
PAINAN**

## **PANDUAN PRAKTEK KLINIS**

### **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL**

**No.Dokumen :  
NOMOR: 009 /  
SPO-RSUD / 06 /  
X /2022**

**No.Revisi :  
02**

**Halaman : 2/3**

### **PROEDUR TINDAKAN**

1. Pasien dengan general anestesi
  - Pemantauan pada
    - Kesadaran pasien ( AVPU )
    - Awareness / sadar penuh, Verbal / respon dengan panggilan, pain / respon dengan rangsang nyeri, unrespon / tidak ada respon.
    - Sistem hemodinamik : tensi, nadi, frekuensi pernafasan, urine out put, suhu tiap 4 jam
  - Pemberian oksigenisasi atas indikasi
  - Pemantauan mortalitas usus dan sistem gastrointestinal lainnya.
  - Bila menggigil berikan selimut hangat, infuse hangat atau cairan phetidine 25 mg dalam pengenceran 5 kali dan pelan pelan
  - Bila mual dan muntah berikan ondansetron 4 mg atau metoclopiramide 10 mg dan periksa tekanan darah.
2. Pasien dengan Regional anestesi :
  - Pemantauan pada :
    - Kesadaran pasien ( AVPU = awneress / sadar penuh, verbal / respon dengan panggilan, pain / respon dengan rangsang nyeri, unrespon / tidak ada respon
    - Sistem hemodinamik : tensi, nadi, frekuensi pernafasan, urine output, suhu tiap 4 jam
  - Pemeriksaan oksigenisasi atas indikasi
  - Hal-hal khusus dalam 24 jam pertama :
    - Posisi head up ( badan kepala lebih tinggi) 30"
    - Penderita dalam tirah baring



**RSUD DR.M.ZEIN  
PAINAN**

## **PANDUAN PRAKTEK KLINIS**

### **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL**

**No.Dokumen :  
NOMOR: 009 /  
SPO-RSUD / 06 /  
X /2022**

**No.Revisi :  
02**

**Halaman : 3/3**

### **PROEDUR TINDAKAN**

- Bila tensi systole < 90 mmhg dan atau dyastole < 60 mmhg atau penurunan tensi > 30 % dari tensi awal berikan efedrine 10 mg IV, pastikan intake cairan cukup dan produksi urine > 0,5 cc / kg BB.
  - Bila menggil berikan selimut hangat, infuse.
  - Hangat atau berikan phetidine 25 mg dalam pengenceran 5 kali dan pelan-pelan
  - Bila mual dan muntah berikan ondansetron 4 mg atau metoclopiramide 10 mg dan periksa tekanan darah.
3. Bilda ada hal-hal khusus dilakukan advis oleh dokter spesialis anesthesi

### **KEPUSTAKAAN**

- Morgan GE, mikhail MS : aiway management,clinical anesthesiologi
- Pedoman pelayanan anesthesi

### **UNIT TERKAIT**

1. Unit anesthesia
2. Kamar operasi